1.SOSIALISASI

-Peter Berger (1978) mendefinisikan sosialisasi sebagai proses melalui mana seorang anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat

-George Herbert Mead menguraikan tentang tahap pengembangan diri manusia, yaitu playstage, gamestage dan tahap generalized other.

-Di dalam play stage seorang anak kecil mulai belajar mengambil peran orang yang berada di sekitarnya, ia menirukan peran yang di jalankan oleh orang lain namun ia belum memahami peran yang ditirunya (seorang anak menirukan peran ayahnya sebagai dokter)

-Pada tahap game stage seorang anak tidak hanya mengetahui peran yang harus dijalankan tetapi ia juga telah mengetahui peran yang harus dijalankan oleh orang lain dengan siapa dia berinteraksi (dalam pertandingan sepak bola, ia tidak hanya mengetahui perannya sebagai penjaga gawang, namun ia juga mengetahui peran wasit dan yang lainnya)

-.Ketika sosialisasi seorang anak terbatas pada sejumlah kecil orang lain seperti ayah dan ibu yang memiliki sifat penting dalam proses ini dan disebut sebagai significant others

-Tahap generalized others, seorang anak telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri dan peran orang lain dengan siapa ia berinteraksi (sorang siswa ia telah memahami peran seorang guru)

-.Perkembangan diri melalui interaksi dengan orang lain disebut Looking-glass self oleh Charles H. Cooley

-. Looking-glass self terbentuk melalui 3 tahap, yaitu 1) seseorang mempunyai persepsi mengenai pandangan orang lain terhadap dirinya 2) sesorang mempunyai persepsi mengenai penilaian orang lain terhadap penampilannya 3) seseorang mempunyai perasaan terhadap apa yang dirasakannya sebagai penilaian orang terhadapnya.

-. Jika seseorang tidak mengalami sosialisasi, maka ia tidak akan dapat berinteraksi dengan orang lain

-.Fuller dan Jacobs mengidentifikasikan 4 agen sosialisasi utama, yaitu : keluarga (playstage), kelompok bermain (gamestage), media massa dan sistem pendidikan

- Robert Dreeben (1968) berpendapat bahwa yang dipelajari anak disekolah adalah kemandirian (independence), prestasi (achievement),universalisme (universalism) dan spesifisitas (specificity). Pemikiran tersebut dipengaruhi oleh dikotomi yang dikembangkan oleh Talcott Parsons antara ascription dan achievement, particularism dan universalism, diffuseness dan specificity.

-Kesepadanan pesan agen sosialisasi berlainan yaitu perbedaan hasil belajar karena adanya perbedaan pola sosialisasi masyarakat yang berlainan (Urie Bronfenbrenner)

-.Berger and Luckmann mendefinisikan sosialisasi primer sebagai sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil sedangkan sosialisasi sekunder adalah proses memperkenalkan individu yang telah disosialisasi ke dalam sektor baru dari dunia objektif masyarakatnya

-Bentuk sosialisasi sekunder yang sering ditemui di masyarakat adalah proses resosialisasi (seseorang diberi suatu diri yang baru) yang didahului oleh proses desosialisasi (pencabutan diri). Desosialisasi dan resosialisasi sering dikaitkan dengan proses yang dinamakan oleh Goffman sebagai institusi sosial (contoh : lembaga pendidikan militer, rumah sakit jiwa dan rumah tahanan)

-Sosialisasi antisipatoris merupakan bentuk sosialisasi sekunder yang mempersiapkan seseorang utnuk peran yang baru

-.Jaeger (1977) menamai suatu pola sosialisasi yang dinamakan 1) Represif, karena menekankan pada penggunaan hukuman terhadap kesalahan atau penekanan pada penggunaan materi dalam hukuman dan imbalan 2) Partisipatoris, adalah pola yang manakala seorang anak diberi imbalan ketika berperilaku baik

2. INTERAKSI SOSIAL

-Interaksionisme simbolik merupakan pemikiran George Herbert Mead yang mengacu pada penggunaan symbol-simbol dalam berinteraksi

-Pokok pemikiran Herbert Blumer terhadap interaksionisme simbolik terbagi menjadi 3, yaitu : 1) Act 2) Thing 3) Meaning

-W.I Thomas mengungkapkan tentang definisi situasi yang terbagi atas 2 macam, yaitu : 1) definisi situasi yang dibuat spontan oleh individu 2) definisi situasi yang dibuat oleh masyarakat

-David A. Karp dan W.C. Yoels menyebutkan 3 jenis aturan yaitu aturan mengenai ruang, mengenai waktu dan mengenai gerak dan sikap tubuh

-Edward T. Hall menyimpulkan 4 jarak yang digunakan dalam situasi sosial, yaitu : 1) Jarak intim 2) Jarak pribadi 3) Jarak sosial 4) Jarak public lalu masing masing dibagi menjadi 2 tahap yaitu dekat dan jauh

-Menurut Karp dan Yoels, studi sosiologis terhadap gerak tubuh dan isyarat tangan dinamakan kinesics

-Mengambil peran orang lain (role-taking)

-Erving Goffman menggunakan prinsip dramaturgi yang artinya pendekatan yang menggunakan bahasa dan khayalan teater untuk menggambarkan fakta subjektif dan objektif dari interaksi sosial

-Goffman : dalam suatu perjumpaan masing-masing pihak membuat pernyataan (expression), pihak lain memperoleh kesan (impression). Pernyataan dibagi menjadi 2 yaitu penyataan yang diberikan (expression given) dan pernyataan yang dilepaskan (expression given off)

-Tempat suatu kegiatan berlangsung secara teratur yang dikelilingi hambatan terhadap persepsi dinamakan sosial establishment. Tempat penyajian penampilan disebut (kawasan depan/front region), (kawasan belakang/back region) atau (panggung belakang/backstage)

-Mark L. Knapp membahas tahapan yang dapat dicapai dalam berinteraksi yaitu tahap yang mendekatkan dan yang menjauhkan

-Tahap yang mendekatkan dirinci menjadi tahap memulai (initiating), menjajaki (experimenting), meningkatkan (intensifying), menyatupadukan (integrating) dan mempertalikan (bonding)

-Tahap yang menjauhkan dirinci menjadi tahap membeda-bedakan (differentiating), membatasi (circumscribing), memacetkan (stagnating), menghindari (avoiding) dan memutuskan (terminating).

3.INSTITUSI SOSIAL

-Keluarga bersistem konsaguinal menekankan pada pentingnya ikatan darah (hubungan anak dengan orangtua)

-.Keluarga bersistem conjugal menekankan pada pentingnya hubungan perkawinan (antara suami istri)

-Keluarga orientasi adalah keluarga yang didalamnya seseorang dilahirkan

-Keluarga prokreasi adalah keluarga yang dibentuk seseorang dengan jalan menikah dan mempunyai keturunan

-Keluarga batih adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Menurut William Goode keluarga batih tidak mengandung hubungan fungsional dengan kerabat dari keluarga orientasi salah satu pihak

-Joint family adalah keluarga yang terdiri atas beberapa orang laki-laki kakak beradik beserta anak-anak merka, dan saudara kandung perempuan mereka yang belum menikah

-Keluarga virilokal adalah keluarga batih ditambah keluarga batih para putra dalam keluarga batih senior tersebut

-Incest Taboo adalah larangan perkawinan dengan keluarga yang sangat dekat, contoh ayah-anak menikah

-.Monogami (perkawinan antara satu laki-laki dan satu perempuan pada saat yang sama), poligami (perkawinan antara laki-laki/perempuan dengan lebih dari 1 laki-laki/perempuan pada saat yang sama)

-Poligami terbagi menjadi 3, yaitu : poligini (perkawinan antara seorang laki-laki dengan >1 perempuan pada waktu yang sama), poliandri (perkawinan antara seorang perempuan dengan >1 laki-laki pada waktu yang sama) dan perkawinan kelompok (perkawinan 2 orang laki-laki atau lebih dengan 2 orang perempuan atau lebih dalam waktu yang sama)

-Sororal Polygyny adalah perkawinan antara seorang laki-laki dengan beberapa orang perempuan yang merupakan saudara kandung)

-Eksogami adalah sistem yang melarang perkawinan dengan anggota kelompok, sedangkan Endogami adalah sistem yang mewajibkan perkawinan dengan anggota kelompok

-Patrilineal (melalui garis keturunan ayah), Matrilineal (melalui garis keturunan ibu), Bilateral (melalui garis keturunan ayah dan ibu), Keturunan rangkap (laki-laki ditarik secara patrilineal dan perempuan ditarik secara matrilineal)

-Patrilokal (menetap di pihak laki-laki), Matri-Patrilokal (menetap di pihak perempuan lalu pindah ke pihak laki-laki), Matrilokal (menetap di pihak perempuan), Patri-Matrilokal (menetap di pihak laki-laki lalu pindah ke pihak perempuan), Bilokal (dapat memilih menetap di keluarga laki-laki/perempuan), Avunculokal (seorang laki-laki menetap di desa paman dari pihak ibu), Neolokal (bebas memilih menetap di luar keluarga laki-laki/perempuan)

-Horton dan Hunt mengidentifikasikan fungsi keluarga, yaitu : pengaturan seks, reproduksi, sosialisasi, afeksi, definisi status, perlindungan dan ekonomi

-Giddens mengidentifikasikan 3 bentuk gaya hidup, yaitu : hidup bersama di luar nikah (cohabitation), keluarga orangtua homoseks (gay parent families) dan hidup membujang

-Makrososiologi pendidikan mempelajari hubungan antara pendidikan dan institusi lain dalam masyarakat. Mesososiologi pendidikan mempelajari hubungan dalam suatu organisasi pendidikan. Mikrososiologi pendidikan membahas interaksi sosial yang berlangsung dalam institusi pendidikan

-Menurut Horton dan Hunt fungsi manifest institusipendidikan adalah fungsi yang tercantum dalam kurikulum sekolah

-Robert Bellah berpendapat bahwa di luar institusi agama kita mengenal adanya himpunan kepercayaan dan ritual yang dinamakan civil religion

-Light, Keller dan Calhoun memusatkan perhatian pada unsure yang dijumpai pada agama, yaitu : kepercayaan agama, symbol agama, praktik agama, umat agama dan pengalaman agama

-Tesis Weber : perkembangan semangat kapitalisme di Eropa Barat berhubungan secara erat dengan perkembangan etika protestan.

-Giddens : sekularisme didefinisikan sebagai proses dimana gama kehilangan pengaruhnya terhadap berbagai segi kehidupan manusia. Light, Keller dan Calhoun mendefinisikan sebagai proses melalui mana perhatian manusia beserta institusinya semakin tercurahkan pada hal duniawi dan perhatian terhadap hal yang bersifat rohaniah berkurang

-Bellah mengemukakan bahwa dalam agama secara bertahap berlangsung evolusi kea rah diferensiasi, kekomprehensifan dan rasionalitas ynag lebih besar

Smelser : sosiologi ekonomi merupakan kajian sosiolohi terhadap kompleksnya kegiatan yang melibatkan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa

-Kapitalisme adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada pemilikan pribadi atas sarana produksi dan distribusi untuk kepentingan pencarian laba pribadi.

-Adam Smith : prinsip dasar suatu masyarakat kapitalis terdiri atas milik pribadi, motif mencari laba dan persaingan bebas. Light, Keller dan Calhoun : pemupukan modal, penciptaan kekayaan dan ekspansionisme

-Giddens membedakan 3 macam kapitalisme, yaitu : kapitalisme keluarga, managerial capitalism dan institutional capitalism

-Oligopoli : industri yang di dominasi beberapa perusahaan raksasa

-Konglomerat : perusahaan raksasa yang terdiri atas himpunan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil

-Legitimasi : pengakuan masyarakat terhadap sebuah dominasi

-Weber membedakan 3 jenis dominasi, yaitu : kharismatik, tradisional   
(melanjutkan tradsi pemimpin kharismatik sebelumnya) dan legal-rasional ( didasarkan pada aturan hukum yang dibuat dengan sengaja atas dasar pertimbangan rasional

KONFORMITAS DAN PENYIMPANGAN

-Jon M Shepard : konformitas merupakan bentuk interaksi yang didalamnya seseorang berperilaku terhadap orang lain sesuati dengan harapan kelompok

-Muzafer Sherif : dalam situasi kelompok orang cenderung membentuk suatu norma sosial

-James vander Zanden : penyimpangan merupakan perilaku yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas toleransi

-Kornblum : di samping penyimpangan dan penyimpang, ada pula institusi menyimpang. Contohnya adalah kejahatan yang terorganisasi

-Mikrososiologi (mencari akar penyimpangan), Makrososiologi (mencari sumber penyimpangan)

-Differential Association (Edwin H. Sutherland) : penyimpangan bersumber pada differential association pada pergaulan yang berbeda, penyimpangan dipelajari melalui proses alih budaya.

-Teori Labeling (Edwin M. Lemert), studi labeling (William J. Chambliss). Saints (pemuda kelas atas yang disebutkan oleh Chambliss), Roughnecks (pemuda kelas bawah yang disebutkan oleh Chambliss)

-Sutherland dan Lemert mengkaji pada jenjang mikro (interaksi sosial), Robert K. Merton mengkaji pada jenjang makro (struktur sosial). Menurut Merton, struktur sosial menghasilkan tekanan kea rah anomie dan perilaku menyimpang

-Identifikasi 5 tipe cara adaptasi individu terhadap situasi tertentu :

1) Konformitas = perilaku mengikuti tujuan yang ditentukan masyarakat dan mengikuti cara yang ditentukan masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut

2) Inovasi = perilaku mengikuti tujuan masyarakat namun caranya dilarang oleh masyarakat

3) Ritualisme = perilaku telah meninggalkan tujuan budaya namun masih tetap berpegang pada cara yang digariskan masyarakat

4) Retreatism = perilaku seseorang tidak mengikuti tujuan budaya dan tidak juga mengikuti cara untuk meraih tujuan budaya

5) Rebellion (pemberontakan) = orang tidak mengakui struktur sosial yang ada dan berupaya menciptakan struktur sosial yang lain

-> Tipe-tipe kejahatan

-kejahatan tanpa korban (crimes without victims) : bermabuk-mabukan

-kejahatan terorganisasi (organized crime) : monopoli tidak sah atas jasa tertentu

-kejahatan orang yang terpandang dan berstatus tinggi (white collar crime) : penipuan

-kejahatan korporat (corporate crime) : kejahatan terhadap konsumen

Kejahatan lain menurut Giddens adalah Governmental crime (kesalahan moral oleh pejabat pemerintah yang membawa dampak mengerikan). Cybercrime : penyebarluasan virus computer melalui internet

KELOMPOK SOSIAL DAN ORGANISASI

Robert Bierstedt menggunakan 3 kriteria untuk membedakan jenis kelompok, yaitu : ada tidaknya organisasi, hubungan sosial diantara anggota kelompok dan kesadaran jenis. Lalu Bierstedt membedakan 4 jenis kelompok (kelompok statistic, kelompok kemasyarakatan, kelompok sosial dan kelompok asosiasi)

-Kelompok asosiasi : para anggotanya mempunyai kesadaran jenis dan pada kelompok ini dijumpai persamaan kepentingan pribadi dan kepentingan bersama lalu adanya ikatan organisasi formal (Sekolah)

-Kelompok sosial : kelompok yang anggotanya mempunyai kesadaran jenis dan berhubungan satu dengan yang lain tetapi tidak terikat dalam organisasi (kelompok pertemanan)

-Kelompok kemasyarakatan : kelompok yang mempunyai kesadaran akan persamaan diantara mereka, belum ada kontak dan komunikasi antar anggota. Dijumpai kesamaan kepentingan pribadi tetapi bukan kepentingan bersama (jenis kelamin)

-Kelompok statistic : kelompok tidak merupakan organisasi, tidak ada hubungan sosial antar anggota dan tidak ada kesadaran jenis (pengelompokan penduduk berdasarkan usia 16-65 tahun yang dilakukan BPS)

-Menurut Robert K. Merton ada 3 kriteria objektif bagi suatu kelompok, yaitu : sering terjadinya interaksi, pihak yang berinteraksi mendefinisikan diri mereka sebagai anggota & pihak yang di definisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok

-Durkheim : 1) Solidaritas mekanik : masyarakatnya masih sederhana (segmental) & mengutamakan persamaan perilaku dan sikap 2) Solidaritas organic : solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks masyarakat yang telah mengenal pembagian kerja yang rinci dan dipersatukan oleh kesaling-tergantungan antar bagian

-Ferdinand Tonnies :

1. Gemeinschaft (by blood, of place, of mind). Ditandai dengan kehidupan organic. Contoh : paguyuban jambi

2.Gesselschaft. Ditandai oleh struktur mekanik, contoh : perusahaan astra

-Charles Horton Cooley (primary group -> kelompok yang ditandai oleh pergaulan dan kerjasama tatap muka yang intim)

-W.G. Sumner (In Group & Out Group)

-Robert K. Merton (membership group & reference group)

Membership group adalah ketika seseorang tergabung menjadi anggota dalam suat group, sedangkan reference group adalah group yang dijadikan acuan oleh sesorang namun orang tersebut tidak bertidak sebagai anggota di dalamnya

-Talcott Parsons (Variabel Pola)

1. Affectivity-affective neutrality (mengacu pada dilema antara ada tidaknya perasaan kasih saying atau kebencian dalam suatu interaksi). Contoh : bagi yang terikat tali pernikahan maka diharapkan sikap afektif, namun antara guru dan murid sikap afektif tidak diharapkan

2.Specificity –diffuseness (mengacu pada dilema antara kekhususan dan kekaburan). Contoh : sering terjadi kekaburan jika seorang anak melakukan kesalahan lalu dimarahi sepanjang hari dan kekhususan ketika ia dimarahi kerena mendapatkan nilai buruk lalu esoknya dipuji karena mendapat nilai yang baik

3.Universalism-Particularism (mengacu pada dilemma dipakai-tidaknya ukuran universal). Contoh : universal adalah tiap siswa mendapat perlakuan sama, particularism adalah ketika orangtua A lebih menyayangi A disbanding B karena A adalah anaknya

4.Quality-performance (mengacu pada situasi yang di dalamnya orang harus memutuskan factor yang dibawa sejak lahir/perangkat prestasi tertentu). Contoh : jika factor yang dibawa sejak lahir adalah jenis kelamin maka hubungannya diwarnai oleh kualitas, namun jika factor yang dibawa adalah prestasi makan hubungannya diwarnai oleh prestasi

5.Self-orientation dan collectivity-orientation (menitiberatkan pada orientasi pelaku dalam suatu hubungan). Contoh : jika seseorang berorientasi pada kepentingan umum maka berbicara pada kolektiva, jika seseorang berorientasi pada kepentingan pribadi maka berbicara pada kepentingan pribadi.

-Max Weber : organisasi formal disebut birokrasi (pengaturan/pemerintahan oleh pejabat)